BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum SMP Negeri 23 Banjarmasin

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 23 Banjarmasin

SMP Negeri 23 Banjarmasin beralamat di jalan Harmoni Komp. Bumi Raya Permai 1 Rt. 31 No.37 Kecamatan Banjarmasin timur Kota Banjarmasin. SMP Negeri 23 Banjarmasin ini di dirikan pada tahun 1993 dengan surat keputusan dari pejabat Mendikbud RI.

Gedung SMP Negeri 23 Banjarmasin ini dibangun di atas tanah/halaman yang telah dipagar berukuran 277,60 meter yang belum dipagar berukuran 140 meter. Bagian luas tanah seluruhnya berukuran 9.532 meter, bagian bangunan berukuran 2.086,3 meter, bagian halaman taman berukuran 4.210,96 meter, bagian lap. Olahraga berukuran 324 meter, bagian kebun berukuran 283 meter, dan lain-lainnya berukuran 2.627,74 meter

- 2. Visi, Misi dan Strategi SMP Negeri 23 Banjarmasin
 - a. Visi SMP Negeri 23 Banjarmasin

Membangun kebersamaan secara kekeluargaan dalam rangka peningkatan sekolah bermutu, berprestasi dan berwawasan.

- b. Misi SMP Negeri 23 Banjarmasin
 - Mewujudkan tercapainya akualibilitas dan transparasi kegiatan program sekolah.

- Mengembangkan potensi siswa yang kreatif, motivatif, berkualitas, berakhlak mulia, dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa.
- 3) Meningkatkan prestasi kerja dengan dilandasi semangat kerjasama dan keteladanan serta memberi pelayanan yang maksimal kepada *stakeholder*.

3. Strategi SMP Negeri 23 Banjarmasin

- a. Sosialisasi program kegiatan
- b. Optimal program kerja perbidang garapan
- c. Pembuatan program pengajaran, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar,tercapainya target kurikulum,pelaksanaan evaluasi hasil belajar.

4. Keadaan guru dan Tenaga Administrasi SMP Negeri 23 Banjarmasin

a. Keadaan Siswa SMP Negeri 23 Banjarmasin

Jumlah guru yang menunjang proses belajar mengajar di smp Negeri 23 Banjarmasin berjumlah 36 guru. 27 guru tetap yang berjabatan S1 keguruan, 2 guru tetap yang berjabatan S1 bukan keguruan. 2 guru tetap yang berjabatan S2, 5 guru yang brjabatan honorer, dan 5 guru yang berjabatan tenaga administrasi. Tabel IV.I. Data Keseluruhan Guru SMP Negeri 23 Banjarmasin

Tabe	IV.I. Data Keseluruhan Guru	1 210	ir Negeri 23	Danjarmasm	
	Nama / NIP	L / P	Golongan	JABATAN / Mengajar Bid. Studi	Pendidikan Terakhir
1	Drs.H.Maswedan Noor,MM NIP. 19580620 198503 1 016	L	IV/a	Kepala sekolah	Sarjana
2	Muhammad Yusuf, S.Pd NIP. 19631006 198902 1 002	L	IV/b	Gt/B.Inggeris	Sarjana
3	Nurhayati, S.Pd NIP. 19571111 197903 2 008	P	IV/a	Gt/IPS Terpd/Seni B	Sarjana
4	Hj. Siti Hasanah, S.Pd NIP. 19621022 198302 2 002	P	IV/a	Gt/B.Indonesia	Sarjana
5	Aminullah, S.Pd NIP. 19590918 198403 1 007	L	IV/a	Gt/B.Indonesia	Sarjana
6	Muhammad Harun, S.Pd NIP. 19600710 198403 1 010	L	IV/a	IPS Terpadu/Eko	Sarjana
7	Syahrani, S.Pd NIP. 19640601 198601 1 003	L	IV/a	Gt/IPA Terpadu	Sarjana
8	Khairul Insan, M.Pd NIP. 19630705 198601 1 007	L	IV/a	Gt/B.Indonesia	Sarjana
9	Rachmawati, S.Pd NIP. 19650527 198902 2 002	P	IV/a	Gt/Matematika	Sarjana
10	Helda Meiriati, S.Pd NIP. 19670523 199512 2 001	P	IV/a	Gt/PKn	Sarjana
11	Marhamah, S.Pd NIP. 19660324 198803 2 005	P	IV/a	Gt/IPS Terpadu	Sarjana

	Zainal Muchlis, S.Pd					
12	NIP. 19610307 198601 1 003	L	IV/a	Gt/Matematika	Sarjana	
	Alam Jaya, S.Pd					
13	NIP. 19690606 199702 1 004	L	IV/a	Gt/Penjaskes	Sarjana	
	Ros Fitriani N, S.Pd					
14	NIP. 19701214 199702 2 004	P	IV/a	Gt/Biologi	Sarjana	
1.5	Noor Lailani, S.Pd	_	TX / /	C : 7 f :	a :	
15	NIP. 19651213 199003 2 002	P	IV/a	Gt/Matematika	Sarjana	
16	Dra.Hj.Erlina Fatmi	Р	17.7-	Ct/DD/DV	C	
16	NIP. 19660912 199512 2 001	P	IV/a	Gt/BP/BK	Sarjana	
17	Hj.Herniyati, S.Pd.I,M.Pd.I	Р	IV/a	Gt/P A I	Sarjana	
17	NIP. 19610616 198303 2 013	1	IV/a	OVF A I	Sarjana	
18	Martasiah, S.Pd	P	IV/a	Gt/PKn	Sarjana	
10	NIP.19600927 198412 2 001	P	IV/a	O#I KII	Sarjana	
19	Siti Ainul M, S.Pd	Р	IV/a	Gt/Matematika	Sarjana	
19	NIP.19670927 199203 2 005	1	1 v / a	Ot/Matematika	Sarjana	
20	Muhammad Munadi, S.Pd	L	IV/a	Gt/Penjaskes	Sariana	
20	NIP.19650117 199203 1 003		1774	Ot/1 enjaskes	Sarjana	
21	Kristina S, S.Pd, S.Pd	Р	IV/a	Gt/Seni Budaya	Sarjana	
21	NIP.19660313 199303 2 005	1	1774	Gubelli Budaya	Sarjana	
22	Nasrida,S.Pd	Р	IV/a	Gt/B.Inggeris	Sarjana	
	NIP.19720224 199702 2 002	•	27/4	50 D.111550110	- Surjuiiu	
23	Rusdian Amini, S.Pd	L	III/d	Gt/B.Inggeris/TI	Sarjana	
	NIP.19670317 199303 1 011		111/ (1	K	Sarjana	
24	Miftahulina, S.Pd	Р	III/d	Gt/Matematika	Sarjana	
-	NIP.19751119 200501 2 015			S. I.	Sarjana	

25	Hj.Rusmini.A,S.Pd NIP.19610819 198110 2 001	P	III/d	Gt/MBK/IPS Terpadu	Sarjana
26	Drs.Muhamad Taupik NIP.19680408 200604 1 010	L	III/c	Gt/P A I	Sarjana
27	Arbainah,S.Pd NIP.19670427 200604 2 009	Р	III/c	Gt/B.Indonesia	Sarjana
28	Fithriyani,SP NIP.19730207 200701 2 008	P	III/c	Gt/IPA/IPS Terpadu	Sarjana
29	Sumiati,S.Pd NIP.19710110 200701 2 012	P	III/c	Gt/B.Indonesia	Sarjana
30	Sisti Salmiati,ST NIP.19781211 200801 2 023	Р	III/c	Gt/IPA Terpadu	Sarjana
31	Riyan Maulana,S.Kom NIP.19820123 201101 1 002	L	III/a	Gt/Tikom	Sarjana
32	F a u z I NIP.19640605 198603 1 025	L	III/b	Kaur Taus	Sarjana
33	Enny Hastuti,S.Sos NIP.19670327 198602 2 004	P	III/b	Staf Taus	Sarjana
34	Hj.Mashartini NIP.19690830 199203 2 009	Р	III/b	Staf Taus	SMA/Sederajat
35	Insan Handayani,A.Md NIP.19810315 201001 2 008	Р	II/d	Staf Taus	Ahli Madya
36	Abdullah NIP.19690611 199003 1 011	L	II/b	Staf Taus	SMA/Sederajat
37	Muhammad Akbar	L	-	Honorer	-

38	M. Darmawan	L	-	Honorer	-
39	Irna Fitriana	P	-	Honorer	-
40	Khairunnisa	P	-	Honorer	-
41	Laeilla Qamariah	P	-	Honorer	-

b. Keadaan Siswa SMP Negeri 23 Banjarmasin

Jumlah siswa siswa yang masih aktif sampai tahun akademik 2017/2018 pada siswa SMP Negeri 23 Banjarmasin sebanyak 745.

Tabel IV.II. Banyaknya Murid di SMP negeri 23 Banjrmasin

	BANYAK MURID										
K	KELAS VII KI		ELAS VIII		KELAS IX			JUMLAH			
L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH
120	111	231	128	136	264	130	120	250	378	367	745

1. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 23 Banjarmasin

Berdasarkan data dokumen dan hasil observasi yang telah penulis lakukan, srana dan prasarana yang ada pada siswa SMP Negeri 23 Banjarmasin yaitu : 22 buah Ruang Teori Kelas, 1 buah Laboratorium IPA, 1 buah Ruang Perpustakaan, 1 buah Ruang Keterampilan, 1 buah Ruang UKS, 1 buah Ruang BP / BK,1 buah Ruang Kepala Sekolah, 2 buah Ruang Guru, 1 buah Ruang Tata Usaha (TU), 1 buah Ruang OSIS, 1 buah Kamar Mandi/WC Guru, 2 buah

Kamar Mandi/WC Murid, 1 buah Gudang, 1 buah ruang Ibadah, 1 buah Ruang Lainnya/Dapur.

Tabel IV.III. Jenis Kepemilikan di SMP Negeri 23 Banjarmasin

	Jenis Kepemilikan	Jumlah	Luas (m ²)
1	Ruang Teori Kelas	22	1.386
	reading 10011 Horas	22	1.500
2	Laboratorium IPA	1	120
2	Laboratorium II 71	1	120
3	Ruang Perpustakaan	1	84
]	Ruang I cipustakaan	1	04
4	Ruang Keterampilan	1	144
-	Ruang Reteramphan	1	1++
5	Ruang Serba Guna	_	
3	Ruang Serba Guna	-	-
	Darage LIMC	1	29.5
6	Ruang UKS	1	38,5
7	Y '/T 1		
7	Koperasi / Toko	-	-
	D DD / DV/		
8	Ruang BP / BK	1	16
9	Ruang Kepala Sekolah	1	25
10	Ruang Guru	2	95
11	Ruang Tata Usaha (TU)	1	40
12	Ruang OSIS	1	42
	S		
13	Ruang BP3	_	-
	8		
14	Kamar Mandi/WC Guru	1	8
		_	
15	Kamar Mandi/WC Murid	2	37,8
13	Trainer Waner, W. C. Waria	2	37,0
16	Gudang	1	9
10	Gudang	1	,
17	Ruang Ibadah	1	36
1 /	Ruang Ibadan	1	30
18	Sanggar MGMP	_	_
10	Sanggar WOWF	-	-
10	Con a con DVC		
19	Sanggar PKG	-	-
20	D I /D	1	21
20	Ruang Lainnya/Dapur	1	21
2.1	D 1 D' W 1		
21	Rumah Dinas Kepsek	-	-
	D 1 D: G		
22	Rumah Dinas Guru	-	-
23	Rumah Penjaga Sekolah	-	-
24	Asrama Murid	-	-

Jumlah	38	2.102,3

B. Penyajian Data

1. Deskripsi Responen

Deskripsi responden ini digunakan untuk memberikan gambaran tentang karakteristik dari responden dalam hal ini adalah siswa dan Siswi SMP Negeri 23 Banjarmasin. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.IV Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-Laki	90
Perempuan	69
Jumlah	159

Berdasarkan gambar distribusi responden berdasarkan jenis kelamin tersebut di atas maka dapat dilihat bahwa responden berjenis kelamin Perempuan sebanyak 69 responden. Sedangkan responden laki-laki sebanyak 90 responden.

Berikut disajikan statistik deskriftif tentang faktor-faktor dominan yang mempengaruhi minat siswa belajar matematika di SMP Negeri 23 Banjarmasin sebagai berikut:

Tabel IV.V Analisis Statistik deskriptif Masing-Masing Variabel (Faktor Internal dan Eksternal)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	159	1	4	3.21	.712
X2	159	1	4	3.10	.797
X3	159	1	4	3.23	.771
X4	159	1	4	3.18	.762
X5	159	1	4	3.08	.811
X6	159	1	4	3.07	.789
X7	159	1	4	3.13	.704
X8	159	1	4	2.87	.828
X9	159	1	4	3.04	.810
X10	159	1	4	2.62	.973
X11	159	1	4	2.91	.822
X12	159	1	4	2.93	.780
X13	159	1	4	2.86	.791
X14	159	1	4	2.84	.906
X15	159	1	4	2.48	.973
X16	159	1	4	2.89	.751
X17	159	1	4	2.64	1.015
Valid N	150				
(listwise)	159				

Dari tabel diatas menggambarkan nilai rata-rata dan standar deviasi dari faktor-faktor dominan yang mempengaruhi minat siswa belajar matematika X10 mempunyai rata-rata paling tinggi dari yang lain dan faktor terendahnya X7.

2. Uji Coba Instrumen

Uji coba dilaksanakan pada tanggal 19 Oktober 2017 di kelas VIII – E SMP Negeri 23 Banjarmasin dan jumlah siswa yang hadir sebanyak 36 orang. Uji coba instrument ini terdiri dari 30 pernyataan. Dari hasil uji coba diperoleh data yang kemudian dilakukan perhitungan untuk validitas dan reliabilitas. Untuk menentukan pernyataan dalam penelitian ini. Maka

penulis akan menggunakan instrument yang valid dan reliabel sesuai dengan perhitungan uji validitas dan reliabilitas. Adapun hasil perhitungan untuk uji validitas dan reliabilitas pernyataan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel IV.VI Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Angket

		,	Validitas	Reliabilitas		
Faktor	Instrumen	Nilai	Keterangan	Nilai	Keterangan	
		r_{hitung}		Cronbach's Alpha		
Internal	1	0,506	Valid	0,715	Reliabel	
	2	0,470	Valid	0,714	Reliabel	
	3	0,395	Valid	0,716	Reliabel	
	4	0,416	Valid	0,716	Reliabel	
	5	0,308	Valid	0,718	Reliabel	
	6	0,368	Valid	0,717	Reliabel	
	7	0,471	Valid	0,716	Reliabel	
	8	0,449	Valid	0,714	Reliabel	
	9	0,341	Valid	0,717	Reliabel	
Eksternal	10	0,715	Valid	0,703	Reliabel	
	11	0,766	Valid	0,705	Reliabel	
	12	0,691	Valid	0,706	Reliabel	
	13	0,577	Valid	0,711	Reliabel	
	14	0,565	Valid	0,713	Reliabel	
	15	0,677	Valid	0,709	Reliabel	
	16	0,680	Valid	0,712	Reliabel	
	17	0,494	Valid	0,715	Reliabel	

Berdasarkan Tabel diatas, nilai r_{hitung} dari semua item lebih besar dari r_{tabel} : 0,155 (a=0.05; n-2). Ini berarti semua item tersebut dapat dinyatakan valid, dan benar-benar bisa digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini. Berdasarkan Tabel 4.19, nilai $cronbach \ alpha$ dari semua variabel adalah lebih dari 0,155 dan bernilai positif. Ini berarti semua item dapat dinyatakan reliabel dan siap untuk dimasukkan ke dalam analisis data

B. Hasil Analisis Instrumen Data

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis butir. Uji validitas disini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor pada item dengan skor total itemnya. Skor item dianggap sebagai nilai X dan skor total dianggap sebagai nilai Y. Apabila skor item memiliki korelasi positif yang signifikan berarti item tersebut dapat digunakan sebagai faktor untuk mengukur variabel tersebut. Sebuah butir pertanyaan yang dianggap valid bila koefisien koelasinya product moment pearsondi mana $r_{\rm hitung} > r_{\rm Tabel}$ ($\alpha = 5\%$; n = 2) dan n = jumlah sampel. Dari $r_{\rm Tabel}$ (lihat lampiran IX), dalam penelitian ini df = 159 dengan tingkat signifikansi 5%, diperoleh angka 0,155.

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan uji validitas pearson corellation. Berikut hasil dari uji validitas penelitian dengan bantuan SPSS 22 pada Tabel berikut:

Tabel IV.VII Hasil uji validitas variabel X_1 dan X_2

Sub Variabel	Faktor	Nilai r _{hitung}	Nilai r_{Tabel}	Keterangan
Internal (X ₁)	X1	0,506	0,155	Valid
	X2	0,470	0,155	Valid
	X3	0,395	0,155	Valid
	X4	0,416	0,155	Valid
	X5	0,308	0,155	Valid
	X6	0,368	0,155	Valid
	X7	0,471	0,155	Valid
	X8	0,449	0,155	Valid
	X9	0,341	0,155	Valid
Eksternal (X ₂)	X10	0,715	0,155	Valid
	X11	0,766	0,155	Valid
	X12	0,691	0,155	Valid
	X13	0,577	0,155	Valid

X14	0,565	0,155	Valid
X15	0,677	0,155	Valid
X16	0,680	0,155	Valid
X17	0,494	0,155	Valid

Berdasarkan Tabel di atas, nilai $r_{\rm hitung}$ dari semua item lebih besar dari $r_{\rm Tabel}$: 0,155 ($\alpha=0,05; n=2$). Ini berarti semua item tersebut dapat dinyatakan valid, dan benar-benar bisa digunakan sebagai alat ukur terhadap pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap belajar matematika.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* yang berguna untuk mengetahui apakah alat ukur yang dipakai *reliabel* (handal). Ketentuan uji reliabilitas dengan *Cronbach's Alpha*:

- a. Nilai Cronbach's Alpha positif tidak boleh negatif.
- b. Nilai *Cronbach's Alpha* hasil perhitungan sama atau lebih besar dari 0,155.

Perhitungan uji reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 22*. Berikut ini adalah Tabel IV.VIII yang menunjukkan hasil uji reliabilitas:

Tabel IV.VIII Hasil uji reliabilitas variabel X_1 dan X_2

Sub Variabel		Nilai <i>Cronbach's</i> Alpha	Nilai Standar	Keterangan
Internal	X1	0,715	0,155	Reliabel
	X2	0,714	0,155	Reliabel
	X3	0,716	0,155	Reliabel
	X4	0,716	0,155	Reliabel
	X5	0,718	0,155	Reliabel
	X6	0,717	0,155	Reliabel
	X7	0,716	0,155	Reliabel
	X8	0,714	0,155	Reliabel
	X9	0,717	0,155	Reliabel
Eksternal	X10	0,703	0,155	Reliabel
	X11	0,705	0,155	Reliabel
	X12	0,706	0,155	Reliabel
	X13	0,711	0,155	Reliabel
	X14	0,713	0,155	Reliabel
	X15	0,709	0,155	Reliabel
	X16	0,712	0,155	Reliabel
	X17	0,715	0,155	Reliabel

Berdasarkan Tabel IV.VIII, nilai *cronbach alpha* data semua variabel adalah lebih dari 0,155 dan bernilai positif. Ini berarti semua item dapat dinyatakan reliabel dan siap untuk dimasukkan ke dalam analisis data.

C. Langkah-Langkah Analisis Faktor

1. Menghitung Matrik Korelasi

Selanjutnya setelah dilakukan analis kuesioner, maka dilakukan pembahasan analisis faktor. Langkah pertama yang dilakukan dalam analisis faktor adalah menghitung matrik korelasi untuk menguji kelayakan variabel yaitu layak tidaknya variabel-variabel tersebut dilakukan analisis faktor. Menghitung matrik korelasi dengan menggunakan *KMO* (*Kaiser-Meyer-Olkin*) dan *Bartlett's Test*. Memiliki korelasi yang tinggi jika nilai barlett hitung > bartlett table, atau p-

value (sig)- \propto = (0.05), maka menunjukkan nilai korelasi yang tinggi antar variabel dan proses dapat dilanjutkan. Hipotesa untuk signifikansi adalah:

 H_0 = Tidak memiliki korelasi

 H_1 = memiliki korelasi dan Sampel menandai untuk dianalisis lebih lanjut.

Kriteria untuk melihat signifikansi adalah:

Nilai sig $> \propto = (0.05)$ maka H_0 diterima, sig $< \propto = (0.05)$ maka H_0 di tolak

Tabel IV.IX KMO and Bartlett's

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure	.663	
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	477.586
	136	
	Sig.	.000

Perhatikan baris anti – image corerelation, di mana nilai MSA melakukan ekstraksi faktor

2. Ekstraksi faktor adalah suatu proses mereduksi sejumlah variabel menjadi sejumlah set variabel baru atau faktor yang jumlahnya lebih sedikit.

Tabel IV.X Ekstraksi Faktor

Communalities

		Extrac
	Initial	tion
X1(Saya selalu memunculkan niat untuk bisa mengerjakan setiap soal matematika)	1.000	.527
X2(Saya selalu membaca materi pelajaran matematika selum pembelajaran matematika dimulai di sekolah)	1.000	.615
X3(Katika ada tugas atau PR matematika, saya berusaha mengerjakannya sampai tuntas)	1.000	.503
X4(Saya yakin dan percaya bisa mengerjakan setiap pelajaran matematika yang diberikan oleh guru)	1.000	.580

_		
X5(Saya tekun belajar matematika setiap hari supaya mendapat nilai yang	1.000	.491
bagus ketika ujian)	1.000	. 1,7 1
X6(Saya mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru tentang	1.000	.676
matematika dengan baik)	1.000	.070
X7(Saya sudah mempersiapkan buku pelajaran matematika ketika guru	1.000	411
memasuki kelas)	1.000	.411
X8(Guru matematika saya memberikan jawaban yang jelas mengenai materi	1 000	160
matematika yang ditanyakan oleh siswa)	1.000	.468
X9(Saya selalu memperhatikan saat guru menjelaskan pelajaran matematika	1.000	.499
X10(Orang tua saya selalu mendampingi saya mengerjakan tugas	1.000	.633
matematika)		
X11(Keluarga saya selalu mendukung situasi belajar saat saya belajar	1.000	.603
matematika di rumah)	1.000	.003
X12(Sikap dan gaya belajar guru dalam belajar matematika sangat baik)	1.000	.661
X13(Fasilitas pendukung dalam belajar matematika sudah bagus)	1.000	.659
X14(Saya percaya kalau teman saya bisa, saya juga bisa mengerjakan soal	1.000	67.4
matematika)	1.000	.674
X15(Teman saya selalu memotivasi saya untuk bisa mengerjakan latihan soal	1.000	656
matematika)	1.000	.656
X16(Media sangat berpengaruh membantu saya dalam belajar matematika)	1.000	.755
X17(Saya sering mencari informasi di internet tentang pelajaran Matematika)	1.000	.695

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Dari tabel communalities di atas menggambarkan besarnya varians yang bisa diterangkan oleh faktor yang terbentuk terhadap setiap variabel. Faktor X16 mempunyai nilai communalities tertinggi sebesar 0,755, yang berarti bahwa 74% varians dari faktor X16 yaitu tentang media sangat berpengaruh membantu saya dalam belajar matematika. Sedangkan faktor X7 mempunyai nilai communalities terendah yaitu sebesar 0,411 atau sebesar 42% varians dari faktor X7 yaitu tentang saya sudah mempersiapkan buku pelajaran ketika guru memasuki kelas. Jadi semakin besar nilai communalities mendekati 1 maka semakin baik pula faktor tersebut. Lihat tabel

Tabel IV.XI Total Variance Explained

Total Variance Explained

-				Extract	ion Sums	s of	Rotatio	on Sums of	Squared
Co	Initial Eigenvalues		Squared Loadings			Loadings			
mp		% of			% of			% of	
on		Varianc	Cumulat		Varian	Cumula		Varianc	Cumulat
ent	Total	e	ive %	Total	ce	tive %	Total	e	ive %
1	3.433	20.195	20.195	3.433	20.195	20.195	2.074	12.202	12.202
2	1.928	11.340	31.536	1.928	11.340	31.536	1.726	10.153	22.355
3	1.325	7.792	39.327	1.325	7.792	39.327	1.714	10.083	32.438
4	1.251	7.358	46.685	1.251	7.358	46.685	1.691	9.946	42.384
5	1.134	6.671	53.356	1.134	6.671	53.356	1.488	8.753	51.137
6	1.034	6.085	59.441	1.034	6.085	59.441	1.412	8.304	59.441
7	.980	5.765	65.205						
8	.827	4.867	70.072						
9	.791	4.650	74.722						
10	.754	4.435	79.157						
11	.646	3.800	82.957						
12	.635	3.733	86.689						
13	.573	3.370	90.059						
14	.513	3.017	93.076						
15	.466	2.741	95.817						
16	.418	2.457	98.274						
17	.293	1.726	100.000						

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Dari tabel *total experience explained* diatas, dapat diketahui bahwa pada komponen 1 faktor-faktor yang digunakan dalam analisis faktor mampu menjelaskan variasi sebesar 20%. Pada komponen 2 faktor-faktor yang digunakan dalam analisis faktor mampu menjelaskan variasi sebesar 11%. Pada komponen 3 faktor-faktor yang digunakan dalam analisis faktor mampu menjelaskan variasi

sebesar 8%. Pada komponen 4 faktor-faktor yang digunakan dalam analisis faktor mampu menjelaskan variasi sebesar 7%. Pada *compent* 5 faktor-faktor yang digunakan dalam analisis faktor mampu menjelaskan variasi sebesar 7%. Pada *component* 6 faktor-faktor yang digunakan dalam analisis faktor mampu menjelaskan variasi sebesar 6%.

Dari tabel di atas juga dapat diketahui bahwa terdapat 6 faktor yang nilai eigennya (nilai karakteristik) lebih dari 1 yaitu faktor 1 dengan nilai eigennya 3,433, faktor 2 dengan nilai eigen 1,928, faktor 3 dengan nilai eigennya 1,325, faktor 4 dengan nilai eigennya 1,251, faktor 5 dengan nilai eigennya 1,134, dan faktor 6 dengan nilai eigennya 1,034. Faktor-faktor yang mempunyai nilai eigen lebih dari 1 dapat dipertahankan dalam model sedangkan yang kurang dari 1 tidak dimasukan dalam model. Nilai eigen masing-masing faktor menunjukkan besarnya sumbangan dari faktor terhadap varians dari seluruh variabel asli.

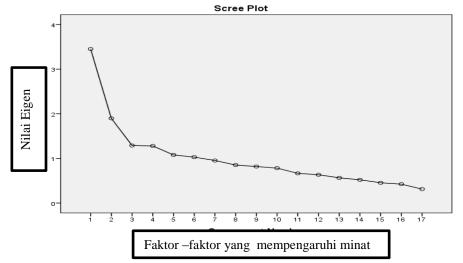


Diagram *scree plot* di atas adalah suatu plot dari terbentuknya eigen value sebagai fungsi banyaknya faktor dalam upaya untuk mengektraksi faktor-faktor tersebut. Dari diagram diatas menunjukkan bahwa banyaknya faktor yang

terbentuk ditunjukkan oleh titik-titik dimana tempat *the scree* mulai terjadi. Selain dari tabel *total experience value* jumlah faktor yang terbentuk dapat juga dilihat dari *scree plo*t jumlah faktor dengan nilai eigen yang lebih dari 1, melambangkan banyaknya jumlah faktor yang terbentuk. Terlihat bahwa ada 6 faktor yang mempunyai nilai eigen lebih dari 1. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada 6 faktor dominan yang mempengaruhi minat siswa belajar matematika dikelas VIII SMP Negeri 23 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2017/2018.

2. Rotasi Faktor

Variabel-variabel yang telah diekstraksi akan dilakukan proses rotasi karena biasanya dalam penempatan variabel belum tepat atau masih ada variabel yang tidak sesuai dengan faktor. Proses rotasi dilakukan pada variabel yang lolos dalam uji MSA. Component matrix dapat menentukan kontribusi variabel terhadap faktor yang terbentuk. Distribusi variabel terlihat pada tabel IV.XII *Component Matrix* sebelum rotasi *varimax*. Hasil tabel IV.XII *Component Matrix* sebelum rotasi *Variamax* menunjukkan bahwa tiap-tiap variabel berada pada masing-masing kelompok faktor.

Tabel IV.XII Total Component Matrix

Component Matrix^a

	Component							
	1	2	3	4	5	6		
X4	.575	247	206	351	149	.012		
X5	.552	025	326	282	010	.002		
X8	.527	251	011	.017	014	355		
X7	.512	067	.236	.025	180	.235		
X6	.497	220	202	.279	320	399		
X13	.495	.023	.225	.118	.456	375		
X11	.488	.151	.292	067	.435	.252		

X3	.458	302	.005	021	436	.107
X1	.453	256	242	.267	.149	.322
X2	.440	112	411	245	.421	048
X15	.349	.699	.128	074	055	.147
X10	.443	.571	.182	.023	147	237
X14	.441	.553	.059	255	315	.078
X17	.212	.520	499	.298	.203	017
X12	.278	319	.596	282	.147	161
X16	.357	030	.232	.755	046	.033
X9	.397	254	.062	.105	.036	.511

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Dari hasil komponen faktor masih sulit menentukan posisi yang tepat terhadap variabel, oleh karena itu komponen faktor harus dirotasi, rotasi faktor akan memperjelas posisi sebuah variabel tanpa melihat nilai *loading* terbesar tanpa (+) dan (-). Setelah diketahui bahwa faktor yang terbentuk adalah 6 maka tabel Tabel IV.XII *Component Matrix* setelah rotasi menunjukkan distribusi 17 variabel terhadap 6 faktor yang terbentuk hasil rotasi dapat dilihat pada tabel IV.XIII *Rotated Component Matrix*.

Rotasi faktor digunakan untuk memperoleh struktur faktor yang lebih sederhana agar mudah diintrepretasikan. Rotasi faktor dengan metode varimax. *Rotated componet matrix* adalah nilai dari loading faktor atau nilai korelasi antara faktor skor dengan variabel tersebut untuk setiap variabel. Ekstraksi faktor ini merupakan langkah inti dari langkah-langkah analisis faktor karena pada langkah ini dilakukan ekstraksi terhadap sekumpulan faktor yang memiliki nilai *KMO* > 0,5 menjadi satu atau lebih faktor yang terbentuk. Lihat tabel dibawah ini:

a. 6 components extracted.

Tabel IV.XIII Rotated Component Matrix

Rotated Component Matrix^a

	Component							
	1	2	3	4	5	6		
X14	.791	.048	.186	.053	092	005		
X15	.769	.080	.006	143	.107	.162		
X10	.715	092	038	.223	.239	.074		
X9	017	.692	.116	005	.020	077		
X1	142	.602	.219	.166	.122	.233		
X7	.292	.480	.059	.198	.054	223		
X2	084	.104	.674	.019	.323	.194		
X4	.120	.233	.618	.307	037	184		
X5	.198	.165	.613	.206	.047	.061		
X16	.064	.469	478	.426	.292	.187		
X6	.025	.073	.128	.802	.059	.087		
X8	.014	.070	.270	.528	.306	129		
X3	.111	.382	.189	.453	212	243		
X13	.103	.023	.094	.215	.769	029		
X11	.289	.404	.148	234	.522	085		
X17	.260	003	.115	.025	.154	.768		
X12	.013	.077	.066	.060	.412	692		

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.^a

a. Rotation converged in 9 iterations.

Tabel *rotated componet matrix* di atas menunjukkan nilai korelasi antara setiap variabel terhadap faktor-faktor yang terbentuk. Nilai korelasi tersebut disebut juga faktor loading. Tanpa melihat nilai positif dan negatifnya maka nilai faktor loading ke 17 variabel dapat direduksi menjadi 6 faktor. Pengelompokkan tiap variabel untuk masuk kedalam suatu faktor dapat dilihat dari nilai loading faktor yang terbesar.

Dari tabel di atas, dapat diperoleh variabel mana saja yang termasuk kedalam kelompok faktor hasil rotasi 1, 2 3, 4, 5 dan 6. Faktor X14 yaitu saya

yaitu saya percaya kalau teman saya bisa, saya juga bisa mengerjakan soal masuk ke faktor 1 karena nilai korelasi antar variabel sebesar 0,791 lebih besar dari korelasi pada variabel lainnya. Faktor X15 yaitu teman saya selalu memotivasi saya untuk bisa mengerjakan latihan soal matematika masuk ke faktor 1 dengan nilai korelasi 0.769. Faktor X10 yaitu ketika ada tugas atau PR matematika saya berusaha mengerjakannya sampai tuntas dengan nilai korelasi 0,715 masuk ke faktor 1. Faktor X9 yaitu saya selalu memperhatikan saat guru menjelaskan pelajaran matematika masuk ke faktor 2, dengan nilai korelasi 0,692. Faktor X1 yaitu selalu memunculkan niat untuk bisa mengerjakan setiap soal matematika masuk ke faktor 2 dengan nilai korelasi sebesar 0,602. Faktor X7 yaitu saya sudah mempersiapkan buku pelajaran matematika ketika guru memasuki kelas masuk ke faktor 2 dengan nilai korelasi 0,480. Faktor X2 yaitu saya selalu membaca materi pelajaran matematika sebelum pembelajaran matematika dimulai masuk ke faktor 3 dengan nilai korelasi sebesar 0,674. Faktor X4 yaitu saya yakin dan percaya bisa mengerjakan setiap pelajaran matematika yang diberikan oleh guru masuk ke faktor 3 dengan nilai korelasi 0,618. Faktor X5 yaitu saya tekun belajar matematika setiap hari supaya mendapat nilai yang bagus ketika ujian masuk ke faktor 3 dengan nilai korelasi sebesar 0,613, Faktor X16 yaitu orang tua saya selalu mendampingi saya mengerjakan tugas matematika masuk ke faktor 2 dengan nilai korelasi sebesar 0,469. Faktor X6 yaitu saya mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru tentang matematika dengan baik masuk ke faktor 4 dengan nilai korelasi sebesar 0,802. Faktor X8 yaitu guru matematika saya memberikan jawaban yang jelas mengenai materi matematika yang

ditanyakan oleh siswa masuk ke faktor 4 dengan nilai korelasi sebesar 0,528. Faktor X3 yaitu fasilitas pendukung dalam belajar matematika sudah bagus masuk ke faktor 4 dengan nilai korelasi sebesar 0,453. Faktor X13 masuk ke faktor 5 dengan nilai korelasi sebesar 0,769. Faktor X11 yaitu keluarga saya selalu mendukung situasi belajar saat saya belajar matematika di rumah masuk ke faktor 5 dengan nilai korelasi sebesar 0,522. Faktor X17 yaitu media sangat berpengaruh membantu saya dalam belajar matematika masuk ke faktor 6 dengan nilai korelasi sebesar 0,768 dan yang terakhir faktor X12 yaitu saya sikap dan gaya belajar guru dalam belajar matematika sangat saya sering mencari informasi di internet tentang pelajaran matematika masuk ke faktor 5 dengan nilai korelasi sebesar 0,412.

Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor 1 terdiri dari teman sepergaulan dan keluarga. Faktor 2 terdiri dari sikap terhadap guru,niat,perhatian dan media dan kemajuan teknologi. Faktor 3 terdiri dari rajin dan. Faktor 4 terdiri dari perhatian, sikap terhadap guru dan pelajaran dan motivasi. Faktor 5 terdiri dari guru dan fasilitas sekolah keluarga dan media dan kemajuan teknologi. Faktor 6 terdiri dari media dan kemajuan teknologi.

3. Pembahasan

Sebelum melakukan analisis faktor dengan menggunakan *principal* component analysis atau analis komponen utama terhadap faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat siswa terhadap belajar matematika di kelas VIII SMP Negeri 23 Banjarmasin, maka langkah pertama adalah menghitung atau membentuk matrik korelasi, hal ini dilakukan sebagai persyaratan awal untuk uji

kelayakan variabel-variabel atau ketepatan model analisis faktor. Pengujian dilakukan dengan *KMO* (*Keyser Meyer Olkin*) dan *Barlett's test of specerity*. Pengujian ini berguna agar faktor-faktor tidak saling berkorelasi dalam satu populasi, atau dengan kata lain matrik korelasi populasinya adalah matrik identitas.

Setelah dilakukan pengujian persyaratan awal, maka didapat bisa dilakukan analisis langsung diperoleh nilai *KMO measure of sampling adequacy* sebesar 0,678. Nilai *MSA* dari faktor-faktor tersebut memiliki nilai *MSA* >0,5. Dari tahapan-tahapan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap belajar matematika di kelas VII SMP Negeri 23 Banjarmasain adalah sebanyak 17 faktor yaitu niat, rajin, motivasi, perhatian, sikap terhadap guru dan pelajaran, keluarga, guru dan fasilitas sekolah, teman sepergaulan dan media dan kemajuan teknologi.

Langkah kedua adalah dengan melakukan ekstraksi faktor atau menentukan metode analisis faktor untuk mereduksi banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap belajar matematika di kelas VIII SMP Negeri 23 Banjarmasin. menjadi beberapa atau sedikit faktor saja. Dalam penelitian ini digunakan metode *principal component analysis* atau yang lebih dikenal analisis komponen utama.

Ekstraksi faktor ini merupakan langkah inti dari langkah-langkah analisis faktor karena pada langkah ini dilakukan ekstraksi terhadap sekumpulan faktor yang memiliki nilai *KMO* > 0,5 menjadi satu atau lebih faktor yang terbentuk. Setelah dailakukan ekstraksi faktor dengan *principal component analysis* dari 17

faktor yang diujikan, diperoleh 6 faktor yang mewakili informasi dari 17 faktor tersebut.

Langkah ketiga adalah rotasi faktor. Dengan melakukan rotasi faktor ini dapat diketahui variabel mana saja yang akan masuk ke faktor—faktor yang telah terbentuk. Hasil dari rotasi faktornya adalah sebagai berikut: Faktor 1 terdiri dari 3 faktor, faktor 2 terdiri dari 4 faktor, faktor 3 terdiri dari 3 faktor, dan faktor 4 terdiri dari 3 faktor, faktor 5 terdiri dari 3 faktor dan faktor 6 terdiri dari 1 faktor.

Langkah ke empat adalah penamaan faktor. Karena nilai faktor loading paling tinggi diantara faktor yang lain yang berada di faktor 1 maka faktor 1 dinamakan faktor teman sepergaulan dengan pernyataan teman saya selalu memotivasi saya untuk bisa mengerjakan latihan soal matematika, karena nilai faktor loading sikap terhadap guru dan pelajaran pada pernyataan saya selalu memperhatikan saat guru menjelaskan pelajaran matematika paling tinggi diantara faktor yang lain yang berada di faktor 2 maka faktor 2 dinamakan faktor sikap terhadap guru dan pelajaran, karena nilai faktor loading rajin pada pernyataan saya selalu membaca materi pelajaran matematika sebelum pembelajaran matematika dimulai di sekolah paling tinggi diantara faktor yang lain yang berada di faktor 3 dinamakan rajin, karena nilai faktor loading perhatian pada pernyataan saya mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru tentang matematika dengan paling tinggi diantara faktor yang lain yang berada di faktor 4 maka faktor 4 dinamakan perhatian, karena nilai faktor loading guru dan fasilitas sekolah pada pernyataan fasilitas pendukung dalam belajar matematika sudah bagus paling tinggi di antara faktor yang lain yang berada di faktor 5 maka diberi nama guru

dan fasilitas sekolah dan nilai *faktor loading* media dan kemajuan teknologi dari pernyataan media sangat berpengaruh membantu saya dalam belajar matematika paling tinggi diantara faktor yang lain yang berada di faktor 6 maka faktor 6 dinamakan media dan kemajuan teknologi.